

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, penulis dapat membuat kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas memberikan kontribusi pengaruh terhadap Penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Semakin tinggi Profitabilitas akan meningkatkan Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan pihak perusahaan.
2. *Inventory Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. *Inventory Intensity* memberikan kontribusi pengaruh terhadap Penghindaran pajak (*tax avoidance*). Agresivitas Pajak memiliki hubungan yang kecil (lemah) dengan *Inventory Intensity*. Semakin tinggi *Inventory Intensity* akan meningkatkan Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan pihak perusahaan.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Profitabilitas dan *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance*, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan pada sektor Property dan Real Estate agar dapat meningkatkan profitabilitas serta dapat mengatur intensitas persediaan sehingga manajemen perusahaan dapat mengatur pajak yang terutang bagi perusahaan dengan baik dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungannya dan tetap mentaati peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Guna mengurangi kesempatan Perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), hendaknya pemerintah lebih meningkatkan pengawasan atau *monitoring* terhadap perusahaan-perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya.
3. Bagi calon investor yang akan menanamkan investasi di pasar modal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk membantu para investor atau calon investor dalam mempertimbangkan atau menentukan keputusan investasi yang tepat. Dengan perusahaan yang dapat mengelola pajaknya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang ada menunjukkan Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dan dapat menjadi nilai tambah dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

### 5.2.2 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan menggunakan variabel independen yang berbeda, misalnya menggunakan proksi atau mekanisme *good corporate governance* yang lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) seperti komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas audit, kompensasi eksekutif atau peneliti dapat memilih variabel lain yang diperkirakan dapat berhubungan dengan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) tersebut.
2. Penelitian hanya menggunakan ratio *Return On Asset* (ROA) dalam menilai performa keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lainnya seperti *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan indikator lainnya. Untuk penghindaran pajak (*tax avoidance*) terdapat indikator lainnya seperti *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book Tax Different* (BTD) yang dapat dijadikan indikator untuk mengetahui tingkat penghindaran pajak pada penelitian selanjutnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan subjek penelitian di sektor lain seperti perbankan, manufaktur, dan sebagainya atau menambah sampel penelitian negara yang berbeda.